

INTISARI

Kota Yogyakarta mengalami perkembangan yang semakin pesat dan berdampak pada peningkatan kebutuhan terhadap berbagai fasilitas sosial. Kondisi tersebut dapat menimbulkan permasalahan pada berbagai aspek meliputi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Aspek-aspek tersebut mempunyai hubungan yang sangat kompleks. Pembangunan Kota Yogyakarta harus menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk mencegah timbulnya berbagai permasalahan pada setiap aspek. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis status keberlanjutan pembangunan Kota Yogyakarta selama periode 2013 – 2018; membangun model dinamik pembangunan keberlanjutan Kota Yogyakarta yang mampu menggambarkan kompleksitas hubungan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan; dan merumuskan skenario kebijakan pembangunan daerah untuk mendorong keseimbangan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap keberlanjutan pembangunan Kota Yogyakarta. Materi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapatkan dari *Focus Group Discussion* (FGD) dan *personal interview* menggunakan kuesioner terstruktur, serta data sekunder yang didapatkan dari berbagai publikasi dan instansi terkait. Metode penelitian yang digunakan adalah *Multidimensional Scaling* (MDS), *System Dynamics*, dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Hasil analisis MDS menunjukkan bahwa status keberlanjutan pembangunan Kota Yogyakarta berada pada kategori cukup berkelanjutan dengan nilai 69,93. Nilai keberlanjutan pembangunan Kota Yogyakarta pada dimensi sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan masing-masing adalah 61,70; 53,49; 48,49; dan 63,77. Hasil pemodelan sistem dinamik pembangunan berkelanjutan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa populasi penduduk Kota Yogyakarta hingga tahun 2029 akan terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah penduduk berdampak terhadap peningkatan derajat kejenuhan lalu lintas, kebutuhan hunian, dan penurunan ketersediaan air. Perkembangan sektor pariwisata turut berkontribusi terhadap kenaikan jumlah kendaraan dan ketersediaan air, namun memberikan dampak positif terhadap penerimaan daerah dan output sektor akomodasi, makanan dan minuman. Prioritas sasaran kebijakan pembangunan berkelanjutan di Kota Yogyakarta adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (34,07%). Prioritas strategi yang dapat dilakukan adalah mewujudkan pariwisata berkelanjutan yang mampu menciptakan lapangan kerja, mendukung budaya dan produk lokal (28,96%).

Kata kunci: strategi pembangunan, pembangunan berkelanjutan, sistem dinamik, perencanaan kota